

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari guru, siswa, tujuan dan maksud pendidikan, sarana pendidikan, dan lingkungan yang mendukung dalam proses pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan akan terwujud apabila serangkaian sistem tersebut saling bekerjasama sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa untuk mencapai kesempurnaan hidup dalam pendidikan ada hal yang harus dilakukan yaitu utamanya adalah pendidikan sebagai cara untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani. Sehingga dengan hal tersebut pendidikan dapat membawa kehidupan seseorang yang selaras dengan masyarakat dan alam.<sup>2</sup>

Secara umum pendidikan terbagi menjadi dua bentuk yakni pendidikan dalam bentuk formal dan pendidikan dalam bentuk non formal. Kedua bentuk pendidikan tersebut sama-sama saling menerapkan sistem pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan pada umunya. Akan tetapi dalam pendidikan formal yang semula dilakukan secara langsung kini sudah mengalami beberapa perubahan, yakni pendidikan tidak lagi proses penyampaian informasi yang dilakukan di dalam kelas dengan hadirnya seorang guru dan kelompok belajar siswa yang sistem pembelajarannya hanya menggunakan beberapa media dan sumber belajar yang sudah tersedia, melainkan pembelajaran saat ini dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan beberapa aplikasi dan media pembelajaran yang berbasis internet guna menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing ini dikenal dengan istilah pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran dimana guru dan siswa tidak bertemu secara langsung di satu tempat melainkan posisi mereka berbeda-beda tempat dengan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Sulaiman Saat, "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan; Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan", Jurnal Al-Ta'dib, 8, no. 2 (2015): 1, diakses pada 20 September 2020, <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/407/392>

<sup>2</sup> Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*, (Malang:Gunung Samudera, 2016), 10, diakses pada 20 September 2020 <https://books.google.co.id/books?id=U9UsDwAAQBAJ&pg=PA10&dq=pengertian+pendidikan+ki+hajar+dewantara&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiy15eNs8LsAhVR6XMBHQ1QBXMQ6AEwAnoECAAQAg#v=onepage&q=pengertian%20pendidikan%20ki%20hajar%20dewantara&f=false>

jaringan internet dalam setiap kegiatan pengajarannya. Dalam hal ini pembelajaran daring bersifat fleksibel.<sup>3</sup>

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) bukanlah hal yang asing lagi bagi kaum intelektual saat ini. Sistem pembelajaran ini sudah mulai ada sejak pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 yang semakin canggih, dimana dalam era tersebut segala aktifitas yang semula tenaga manusia kini dapat tergantikan oleh tenaga mesin. Dan mulai dari perubahan tersebutlah muncul istilah yang berbasis e, seperti halnya *e-journal*, *e-book*, *e-learning*, *e-library* dan lain sebagainya. Dari adanya hal-hal tersebut kini masyarakat mulai mudah mengakses segala apapun mulai dari kebutuhan pokok sampai dengan kebutuhan primer bahkan belajarpun bisa dengan menggunakan jaringan internet. Beberapa fitur yang mendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh yakni seperti *edmodo*, *google classroom*, *zoom*, *ruangguru*, *WAG*, dan lain sebagainya.

Adapun hal yang melatar belakangi sistem pembelajaran daring ini adalah munculnya virus corona yang berasal dari Wuhan Tiongkok pada 30 Januari 2020 kemudian merebak sampai ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Virus corona merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh makanan mentah yang seharusnya tidak layak dikonsumsi seperti halnya kelelawar, ular, serangga, dan jenis hewan lainnya yang kemudian mengganggu kesehatan tubuh dan dapat menular ke orang lain bahkan dapat berujung kematian. Gejala awal terpaparnya virus corona ini adalah suhu tubuh lebih dari 38° C, panas tinggi, sesak nafas, dan batuk. Masa inkubasi terpanjang adalah 2 minggu dan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari.<sup>4</sup> Setelah hadirnya virus corona di Indonesia telah mengubah segala tatanan rutininas masyarakat dalam segala bidang yakni diantaranya adalah bidang pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020 telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang memuat pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi, surat tersebut berisikan bahwa proses pembelajaran di

---

<sup>3</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), 2, diakses pada 25 September 2020, <https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ&pg=PR4&dq=pengertian+pembelajaran+daring&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjLpNH3YLsAhU5zjgGHYO-CsUQ6AEwAHoECAMQAQ#v=onepage&q=pengertian%20pembelajaran%20daring&f=false>

<sup>4</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, no.1, (2020): 57, diakses pada 25 September 2020, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

lakukan di rumah masing-masing secara jarak jauh dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.<sup>5</sup> Beberapa perubahan sebagai dampak adanya virus corona atau Covid-19 dalam bidang pendidikan yaitu diantaranya adalah pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing, pembelajaran dilakukan dalam jaringan internet, waktu pembelajaran bersifat fleksibel, dan menggunakan kurikulum darurat.<sup>6</sup>

Perubahan tersebut juga dirasakan oleh pendidikan di tingkat dasar atau SD/MI. Kini pembelajaran di SD/MI juga menerapkan sistem pembelajaran daring, yang mana dalam pengimplikasiannya rata-rata guru dan siswa sepakat dalam pembelajaran daring tersebut menggunakan WAG atau WhatsApp Group sebagai metode dalam pembelajarannya. WAG ini merupakan salah satu aplikasi sebagai media sosial yang memiliki fitur sederhana dan mudah digunakan banyak orang. Melalui aplikasi ini guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan bentuk mengirimkan materi berupa file, pengumpulan tugas berupa foto, dan bertemu langsung melalui video call.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali murid, ternyata selama masa pandemi ini pembelajaran berbasis WAG juga dikenakan oleh siswa kelas II SD Negeri Bermi 01. Dalam pembelajaran tersebut guru, siswa, dan orang tua saling bekerjasama guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebanyak 3 WAG yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi ini yaitu WAG pembelajaran tematik yang didampingi oleh guru kelas, WAG mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didampingi oleh guru mapel, dan WAG Bahasa Inggris yang didampingi oleh guru mapel. WAG tersebut tentunya tidak lepas dari pantauan orang tua, sebab peserta dari WAG itu adalah guru dan wali murid. Jadi misalkan ada materi

---

<sup>5</sup> Nadiem Makarim, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020*, diakses pada 25 September 2020, <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Menteri%20Nomor%204%20Tahun%202020%20cap.pdf>

<sup>6</sup> Muhtar, *Pedagogik & Covid-19 Kemungkinan Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Taman Belajar Rawamangu, 2020), 29, diakses pada 25 September 2020, [https://books.google.co.id/books?id=\\_GryDwAAQBAJ&pg=PA29&dq=perubahan+pendidikan+di+masa+pandemi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwihg\\_mtrMLsAhUUOisKHUWtBT4Q6AEwAHoECAQQA#v=onepage&q=perubahan%20pendidikan%20di%20masa%20pandemi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=_GryDwAAQBAJ&pg=PA29&dq=perubahan+pendidikan+di+masa+pandemi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwihg_mtrMLsAhUUOisKHUWtBT4Q6AEwAHoECAQQA#v=onepage&q=perubahan%20pendidikan%20di%20masa%20pandemi&f=false)

<sup>7</sup> Bakhrul Khair Amal, “*Pembelajaran Blended Learning Melalui Whatsapp Group*”, *Prosiding Seminar Nasional*, 3, (2019) : 701, diakses pada 28 September 2020, <http://digilib.unimed.ac.id/37292/>

baru, tugas dari sekolah, dan pemberitahuan hari libur maka orang tua lah yang wajib menyampaikan hal tersebut kepada anak-anaknya. Sistem pembelajaran daring ini memanglah sangat memerlukan peran orang tua guna mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan situasi tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam, maka terbentuklah judul penelitian mengenai **“Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas II SD Negeri Bermi 01”**

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan perhatian utama yang dijadikan obyek peneliti untuk melakukan riset secara lebih luas dan menyeluruh, tujuannya yaitu agar hal yang akan diteliti tidak menyimpang jauh dari semestinya. Adapun Penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa ketika pembelajaran daring.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa di SD Negeri Bermi 01 ?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Bermi 01 ?
3. Apa sajakah kondisi dan kendala orang tua dalam pembelajaran daring dalam upaya peningkatan hasil belajar pada siswa di SD Negeri Bermi 01?

### **D. Tujuan Penelitian**

Supaya memudahkan dalam proses penelitian, maka perlu mengetahui batasan-batasan yang sekiranya tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri Bermi 01.
2. Memperoleh data mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Bermi 01.
3. Memperoleh analisis secara mendalam mengenai kendala yang dihadapi orang tua dalam upaya peningkatan hasil belajar pada siswa SD Negeri Bermi 01.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam segala bidang, terutama bidang pendidikan dan bidang sosial. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua elemen pendukung pendidikan, terutama bagi orang tua yang pertama kali membelajarkan anak untuk membuka cakrawala terhadap lingkungan dan situasi yang ada di sekitar.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Manfaat bagi Guru

Sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran daring dengan melihat kecakapan siswa dan orang tua yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

##### b. Manfaat bagi Siswa

Menjadikan siswa yang tidak gagap akan adanya teknologi saat ini dan siswa dapat mengimplementasikan gawai ketika pembelajaran berlangsung.

##### c. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan untuk mengembangkan pembelajaran daring agar tercipta lebih baik dan dapat menyeimbangi antara kebutuhan dan tuntutan yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan orang tua.

##### d. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwasannya peran orang tua sangatlah penting dalam merumuskan hasil belajar, sehingga untuk mecerdaskan siswa bukanlah seluruhnya tanggung jawab guru. akan tetapi peran orang tua dan kinerja guru merupakan kunci utama keberhasilan siswa.

##### e. Manfaat bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta acuan dasar kepada peneliti lain untuk menjalankan penelitian selanjutnya terutama dalam hal peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

### F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami pembaca dan dapat menghasilkan penulisan yang rapi dan runtut, maka skripsi ini memuat beberapa sistematika dalam penulisannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Hal-hal yang dicantumkan di bagian awal ini yaitu halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel ,dan daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yakni kajian pustaka yang memuat pemaparan dari peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 2 SD Negeri Bermi 01, dan dilengkapi dengan penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta pertanyaan penelitian.

Bab III yakni metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yakni hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan analisi peran orang tua dalam pembelajaran daring, analisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan analisis kondisi dan kendala orang tua dalam upaya peningkatan hasil belajar .

Bab V yakni penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran guna memperbaiki keadaan yang sebelumnya dirasa kurang baik.

3. Bagian Akhir

Akhir dari laporan ini yaitu penulisan referensi atau sumber yang telah digunakan dalam penyusunan skripsi atau biasa dikenal dengan istilah daftar pustaka serta dokumentasi pendukung yang dimuat ke dalam lampiran.